

BAB V

PEMBAHASAN

Berikut ini peneliti akan membahas hasil penelitian berdasarkan paparan yang disajikan di bab IV. Dari pembahasan sebelumnya pada bab IV dapat diketahui bahwasannya penelitian ini mengenai analisis kemampuan menyelesaikan soal matematika pada materi SPLDV berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure of the Observed Learning Outcome*) ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Sutojayan Blitar. Hal ini berdasarkan indikator gaya belajar siswa kemudian dianalisis berdasarkan level taksonomi SOLO (*Structure of the Observed Learning Outcome*) yang berguna untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan soal siswa kelas VIII. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO dan ditinjau dari gaya belajar siswa.

A. Kemampuan menyelesaikan soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO pada siswa yang mempunyai gaya belajar Visual

Berdasarkan paparan data pada bab IV subjek yang mempunyai gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel berada di level *Unistructural* dan *Relational*. Subjek pertama dengan gaya belajar visual berada pada level *Unistructural*. Pada level ini subjek menggunakan satu informasi dan satu konsep pada proses

pemecahan masalah, menggunakan data yang terpilih untuk menyelesaikan masalah namun kesimpulan masih tidak relevan.¹

Dalam menyelesaikan soal pada materi SPLDV, subjek dengan gaya belajar visual yang berada pada level *Unistructural* sudah bisa memahami masalah. Subjek dapat menggunakan informasi yang diperoleh namun dengan informasi tunggal. Subjek memiliki rencana dalam menyajikan langkah penyelesaian meskipun masih sederhana. Subjek juga sudah mampu melakukan perhitungan untuk menyelesaikan soal dengan proses yang benar, tetapi kesimpulan yang diberikan masih sederhana. Hal ini didukung oleh Istiklaliah bahwasanya siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan soal pada level *unistructural* berarti siswa tersebut hanya menggunakan satu perintah tunggal dan ia tidak dapat memberikan penalaran terhadap respon yang diberikan atau terlihat adanya hubungan yang jelas dan sederhana antara satu konsep dengan konsep lainnya tetapi inti konsep tersebut secara luas belum bisa dipahami.²

Untuk subjek kedua dengan gaya belajar visual yang berada pada level *Relational*. Subjek sudah bisa memahami informasi apa yang ada pada soal seperti apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Subjek sudah mampu merencanakan beberapa hubungan informasi yang diperoleh. Subjek sudah memiliki rencana dalam menyajikan langkah penyelesaian. Subjek mampu melaksanakan prosedur penyelesaian dengan menghubungkan beberapa

¹ Buaddin Hasan, *Karakteristik Respon Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi SOLO*, (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/download/4282/pdf>), diakses pada tanggal 22 Oktober 2020, pukul 19:48

² Istiklaliah Ulul, *Analisis Pemahaman Siswa Tuna Rungu Pada Materi Lambang Bilangan Romawi berdasarkan Taksonomi SOLO di SLB B, C, D Ngudi Hyu Togogan Srengat Blitar (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015) hal.28*

informasi sehingga memiliki kesimpulan. Hal ini juga didukung oleh Istiklaliah bahwasanya siswa dengan kemampuan menyelesaikan soal pada level *relational* sudah mampu menghubungkan antara fakta dan teori, siswa dapat menunjukkan pemahaman beberapa komponen dari satu kesatuan konsep, dan siswa mampu memahami peran bagian-bagian bagi keseluruhan serta telah dapat mengaplikasikan sebuah konsep-konsep pada keadaan yang serupa.³ Selain itu Rosyida Ekawati dkk juga menjelaskan bahwa siswa dengan kemampuan menyelesaikan soal pada level *relational* menggunakan beberapa data atau informasi kemudian mengaplikasikan konsep atau proses lalu memberikan hasil sementara kemudian menghubungkan dengan data atau proses yang lain sehingga dapat menarik kesimpulan yang relevan dan siswa mengaitkan konsep atau proses sehingga semua semua informasi terhubung secara relevan dan diperoleh kesimpulan yang relevan.⁴

B. Kemampuan menyelesaikan soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO pada siswa yang mempunyai gaya belajar Auditori

Berdasarkan paparan data pada bab IV siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel pada taksonomi SOLO berada di level *Relational dan Unistructural*. Pada level *Relational* siswa dapat memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa informasi, data, konsep, dan penyelesaian dan dapat menghubungkan informasi secara bersama-sama

³ *Ibid*,.... hlm 29

⁴ Rosyida Ekawati, Iwan Junaedi, S. Eko Nugroho, *Studi Respon Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO*, (Unnes Journal Of Mathematic Education Research, 2013), hlm 103

sehingga dapat menarik kesimpulan.⁵Pada level *Unistructural* berarti siswa mampu memecahkan masalah dengan menggunakan satu penggal informasi namun kesimpulan masih sederhana.⁶Subjek dengan gaya belajar auditori cenderung

Dalam menyelesaikan soal materi SPLDV, subjek pada level *Relational* mampu menyebutkan informasi yang diketahui dengan benar. Subjek mampu memahami masalah yang harus diselesaikan dengan baik. Subjek sudah mampu menentukan strategi dan prosedur menyelesaikan soal dengan tepat. Subjek pada level *Unistructural* mampu menyebutkan informasi yang diketahui dengan cukup tepat. Subjek sudah cukup baik dalam memahami soal. Tetapi subjek mengalami hambatan ketika mengerjakan soal.

Untuk subjek pertama yang berada pada level *relational*, subjek mampu menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan benar. Subjek pertama mampu menentukan bentuk persamaan lain yang ekuivalen beserta alasannya. Subjek pertama juga sudah mampu menentukan pasangan terurut yang merupakan penyelesaian dari suatu persamaan dan kesimpulannya benar. Subjek pertama juga mampu menyelesaikan soal cerita materi SPLDV dengan benar beserta alasannya.

Subjek kedua yang berada pada level *unistructural* mampu menyelesaikan soal meskipun tidak semua dijawab dengan benar. Pada soal menentukan persamaan lain yang ekuivalen jawaban subjek pertama salah. Pada soal menentukan pasangan terurut yang merupakan penyelesaian dari

⁵ Imam Kusmaryono, *Analysis Of Abstract Reasoning From Grade 8 Student in Mathematical Problem Solving With SOLO Taxonomy Guide*, (2018), hlm.71, dalam (<http://doi.org/10.22460/infinity.v7i2.p69-82>), diakses pada tanggal 1 November 2020, pukul 20:43

⁶ *Ibid.* hlm. 71

suatu persamaan subjek pertama sudah menjawab dengan benar, tetapi kesimpulannya masih sederhana. Pada soal cerita materi SPLD subjek juga sudah menjawab dengan benar, tetapi kesimpulannya masih sederhana.

C. Kemampuan menyelesaikan soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO pada siswa yang mempunyai gaya belajar Kinestetik

Berdasarkan paparan data pada bab IV subjek bergaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linier dua variabel pada taksonomi SOLO berada di level *Unistructural*. Pada level ini berarti siswa mampu memecahkan masalah dengan menggunakan satu penggal informasi namun kesimpulan masih sederhana.⁷ Pada level ini subjek dapat memahami masalah dan memahami informasi pada soal. Subjek dapat menggunakan informasi yang diperoleh namun dengan informasi tunggal. Subjek memiliki rencana dalam menyajikan langkah penyelesaian masalah meskipun masih sederhana. Subjek dapat melakukan perhitungan untuk menyelesaikan soal. Subjek melakukan proses yang benar meskipun ada soal yang belum dijawab, salah, dan kesimpulannya masih sederhana.

Kedua subjek dengan gaya belajar kinestetik yang berada di level *unistructural* belum bisa sepenuhnya menjawab soal dengan benar. Subjek pertama tidak bisa menentukan bentuk persamaan lain yang ekuivalen dan tidak bisa menjelaskan alasannya. Tetapi subjek pertama sudah mampu menentukan pasangan terurut yang merupakan penyelesaian dari suatu persamaan, meskipun kesimpulannya tidak dijawab. Subjek pertama juga

⁷ *Ibid.* hlm .71

mampu menyelesaikan soal cerita materi SPLDV dengan benar, meskipun kesimpulannya masih sederhana. Untuk subjek kedua sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar, akan tetapi ada soal yang tidak dijawab dan kesimpulannya masih sederhana bahkan pada soal menentukan pasangan terurut yang merupakan penyelesaian dari suatu persamaan tidak ada kesimpulannya.